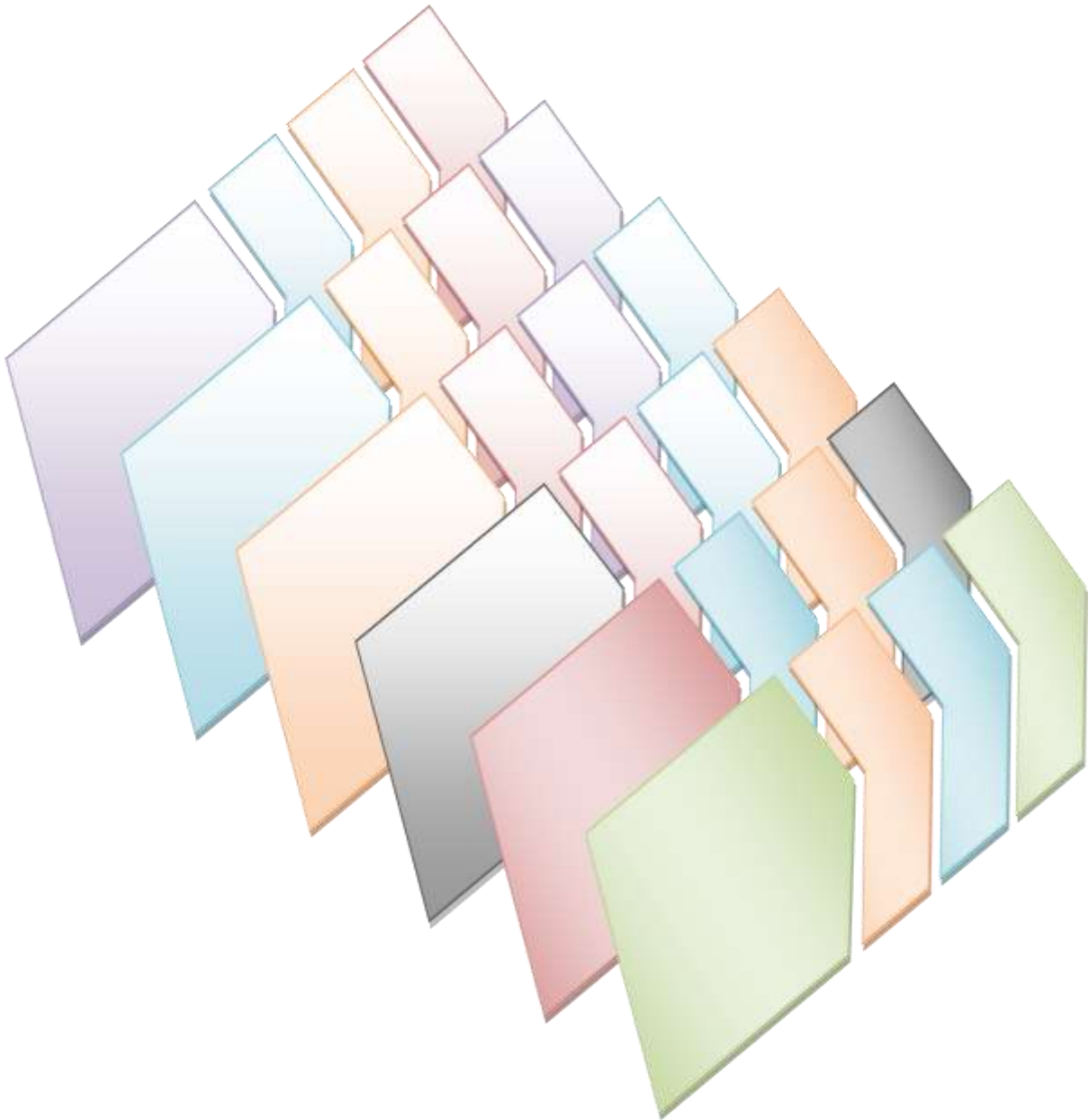


**LAPORAN KEUANGAN AUDITED  
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus  
Magelang  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019



Jl. Magelang Kopeng KM.07 Tegalrejo Magelang Jawa Tengah

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, April 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, April 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Rajiman, SP, MP  
NIP. 19710901 200003 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA – MAGELANG**  
Jl. MAGELANG - KOPEHO KM TIGOTAK POR 132 MAGELANG 30101  
TELEPON (0293) 364108, 313024, FAKSIMILI : (0293) 313032  
WEBSITE : [www.polbangtanmagelang.ac.id](http://www.polbangtanmagelang.ac.id)  
EMAIL : [mb@polbangtanmagelang.ac.id](mailto:mb@polbangtanmagelang.ac.id)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, April 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Rajiman, SP, MP  
NIP. 19710901 200003 1 001



## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, April 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Rajiman, SP, MP  
NIP. 19710901 200003 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp145.361.499,00 atau mencapai 271,48% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp53.545.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp34.605.810.839,00 atau mencapai 78,43% dari alokasi anggaran sebesar Rp44.124.397.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp91.826.009.123,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp169.234.645,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp91.656.624.478,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp26.094.251,00 dan Rp91.799.914.872,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp117.683.989,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp29.019.913.842,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-28.902.229.853,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp78.974.835,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-28.823.255.018,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp0,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-28.823.255.018,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp24.338,00 dan ditambah Transaksi



Antar Entitas sebesar Rp120.623.145.552,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp91.799.914.872,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTNIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	53.545.000,00	145.361.499,00	271,48	0,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>53.545.000,00</b>	<b>145.361.499,00</b>	<b>271,48</b>	<b>0,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	7.172.892.000,00	7.155.342.156,00	99,76	0,00
Belanja Barang	B.4.	28.475.505.000,00	19.365.536.583,00	68,01	0,00
Belanja Modal	B.5.	8.476.000.000,00	8.084.932.100,00	95,39	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>44.124.397.000,00</b>	<b>34.605.810.839,00</b>	<b>78,43</b>	<b>0,00</b>

**II. NERACA**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTNIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	169.234.645,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>169.234.645,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	65.231.820.000,00	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.273.103.205,00	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	23.660.428.690,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	728.593.000,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	830.462.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-13.067.782.417,00	0,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>91.656.624.478,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	27.122.500,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-26.972.500,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>150.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>91.826.009.123,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	26.094.251,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>26.094.251,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>26.094.251,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	91.799.914.872,00	0,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>91.799.914.872,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>91.826.009.123,00</b>	<b>0,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTNIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	117.683.989,00	0,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>117.683.989,00</b>	<b>0,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	7.150.657.883,00	0,00
Beban Persediaan	D.3.	56.480.060,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	10.762.198.361,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	589.861.246,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4.663.033.089,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	2.966.834.894,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	448.387.500,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	2.382.460.809,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>29.019.913.842,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-28.902.229.853,00</b>	<b>0,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	79.660.335,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	685.500,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>78.974.835,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-28.823.255.018,00</b>	<b>0,00</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTNIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-28.823.255.018,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	24.338,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	24.338,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	120.623.145.552,00	0,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>91.799.914.872,00</b>	<b>0,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani, untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani” yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **VISI :**

“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani “.

#### **MISI :**

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran

sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang merupakan entitas

pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.



- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
  - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
  - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	53.295.000,00	53.295.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	250.000,00	250.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>53.545.000,00</b>	<b>53.545.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.745.680.000,00	7.155.782.000,00
Belanja Lembur	237.472.000,00	17.110.000,00
Belanja Barang Operasional	5.835.565.000,00	1.354.074.000,00
Belanja Barang Non Operasional	8.458.703.000,00	12.500.086.000,00
Belanja Barang Persediaan	100.000.000,00	100.000.000,00
Belanja Jasa	1.118.522.000,00	1.164.730.000,00
Belanja Pemeliharaan	883.345.000,00	782.845.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.198.410.000,00	8.651.270.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	450.000.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	3.472.500.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.431.000.000,00	1.490.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.565.000.000,00	6.306.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	480.000.000,00	480.000.000,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	200.000.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>38.053.697.000,00</b>	<b>44.124.397.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp145.361.499,00 atau mencapai 271,48% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp53.545.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	53.295.000,00	34.264.335,00	64,29
Pendapatan Denda	0,00	1.860.224,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	27.677.510,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	250.000,00	81.559.430,00	32.623,77
<b>Jumlah</b>	<b>53.545.000,00</b>	<b>145.361.499,00</b>	<b>271,48</b>

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	34.264.335,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda	1.860.224,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	27.677.510,00	0,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	81.559.430,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>145.361.499,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp34.605.810.839,00 atau 78,43% dari anggaran belanja sebesar Rp44.124.397.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	7.172.892.000,00	7.155.351.152,00	99,76

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Barang	28.475.505.000,00	19.540.081.314,00	68,62
Belanja Modal	8.476.000.000,00	8.084.932.100,00	95,39
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>44.124.397.000,00</b>	<b>34.780.364.566,00</b>	<b>78,82</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-174.553.727,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>44.124.397.000,00</b>	<b>34.605.810.839,00</b>	<b>78,43</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	7.155.342.156,00	0,00	0,00
Belanja Barang	19.365.536.583,00	0,00	0,00
Belanja Modal	8.084.932.100,00	0,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>34.605.810.839,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.155.342.156,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan

Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.

2. Realisasi belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp7.155.342.156,00 atau mencapai 99,76 persen dari pagu anggaran 7.172.892.000,00 hal ini disebabkan adanya pengurangan pegawai yang telah purna tugas sebanyak 6 orang, meninggal dunia 2 orang dan penambahan pegawai CPNS sebanyak 7 orang

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.144.973.152,00	0,00	0,00
Belanja Lembur	10.378.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.155.351.152,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-8.996,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.155.342.156,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19.365.536.583,00 dan Rp0,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Realisasi belanja barang sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp19.365.536.583,00 atau mencapai 68,01 persen dari pagu anggaran sebesar Rp28.475.505.000000,00 hal ini disebabkan antara lain, belum optimalnya serapan anggaran serta adanya pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting dan kemahalan harga ayam dan pakan kegiatan Bimtek KSTM sebesar Rp174.544.731,00.



Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.196.236.997,00	0,00	0,00
Belanja Barang Non Operasional	8.692.922.534,00	0,00	0,00
Belanja Barang Persediaan	39.725.000,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	805.527.538,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan	598.010.031,00	0,00	0,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.695.641.089,00	0,00	0,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	450.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	3.062.018.125,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>19.540.081.314,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-174.544.731,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.365.536.583,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.084.932.100,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp8.084.932.100,00 atau baru mencapai 95,39 persen dari pagu anggaran Rp8.476.000.000,00 hal ini disebabkan antara lain karena telah terlaksananya kegiatan sesuai kontrak yang direncanakan

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.461.063.100,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.954.055.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	471.814.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	198.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.084.932.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.084.932.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.461.063.100,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.461.063.100,00 atau mencapai 98,06 persen dari pagu anggaran Rp1.490.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.461.063.100,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.461.063.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.461.063.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.954.055.000,00 dan Rp0,00.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Telah terlaksananya Realisasi belanja modal gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember sebesar Rp5.215.113.000,00 atau mencapai 94,56 persen dari pagu anggaran Rp5.685.000.000,00
3. Realisasi Penambahan nilai gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp738.942.000 atau mencapai 93,42 persen dari pagu anggaran Rp791.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.954.055.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.954.055.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.954.055.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp471.814.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Satker STPP Magelang sudah tidak mendapat pagu lagi di TA 2019 karena mengalami likuidasi dengan adanya perubahan nomenklatur baik kode satker maupun nama satker. Satker sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang kode satker 412090 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang kode satker 417405. Sesuai Permentan Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian.

2. Telah terlaksananya kegiatan belanja modal penambahan nilai jalan, irigasi dan jaringan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp471.814.000,00 atau mencapai 90,29 persen dari pagu anggaran Rp480.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	471.814.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>471.814.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>471.814.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp198.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasinya pengadaan belanja modal lainnya yaitu pengadaan peralatan drumband sebesar Rp198.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	198.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>198.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>198.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp169.234.645,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	79.458.475,00	0,00
Bahan untuk Pemeliharaan	9.225.300,00	0,00
Suku Cadang	235.200,00	0,00
Bahan Baku	1.560.000,00	0,00
Persediaan Lainnya	78.755.670,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>169.234.645,00</b>	<b>0,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	65.231.820.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>65.231.820.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.273.103.205,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1.400.219.100,00
Transfer Masuk	12.899.856.605,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-26.972.500,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>14.273.103.205,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-10.478.046.827,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>3.795.056.378,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp23.660.428.690,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	16.809.371.460,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	5.215.113.000,00
Pengembangan Nilai Aset	738.942.000,00
Koreksi Transfer Masuk	899.436.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-2.433.770,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>23.660.428.690,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-2.335.667.295,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>21.324.761.395,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp728.593.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	256.779.000,00
Pengembangan Nilai Aset	471.814.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>728.593.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-4.514.628,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>724.078.372,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp830.462.000,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	198.000.000,00
Transfer Masuk	632.612.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-150.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>830.462.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-118.410.000,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>712.052.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-13.067.782.417,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	14.273.103.205,00	-10.478.046.827,00	3.795.056.378,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.660.428.690,00	-2.335.667.295,00	21.324.761.395,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	728.593.000,00	-4.514.628,00	724.078.372,00
4.	Aset Tetap Lainnya	830.462.000,00	-118.410.000,00	712.052.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>39.492.586.895,00</b>	<b>-13.067.782.417,00</b>	<b>26.424.804.478,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp27.122.500,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	27.122.500,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>27.122.500,00</b>



Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-26.972.500,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>150.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-26.972.500,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	27.122.500,00	-26.972.500,00	150.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>27.122.500,00</b>	<b>-26.972.500,00</b>	<b>150.000,00</b>

## C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26.094.251,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	4.077.000,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	22.017.251,00	0,00

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Jumlah	26.094.251,00	0,00

## C.5. EKUITAS

### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp91.799.914.872,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp117.683.989,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.860.224,00	0,00	0,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	81.209.430,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	350.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.175.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.384.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	20.305.335,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	2.400.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>117.683.989,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian pendapatan yang tersaji pada tabel diatas>.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.150.657.883,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.224.654.007,00	0,00	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	71.325,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Anak PNS	104.067.038,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Beras PNS	250.355.940,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	215.925.000,00	0,00	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	18.748.443,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Struktural PNS	15.660.000,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	389.590.130,00	0,00	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	197.825.000,00	0,00	0,00
Beban Uang Lembur	10.378.000,00	0,00	0,00
Beban Uang Makan PNS	723.383.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.150.657.883,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp56.480.060,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	8.878.325,00	0,00	0,00
Beban Persediaan konsumsi	41.101.735,00	0,00	0,00
Beban persediaan lainnya	6.500.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>56.480.060,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.762.198.361,00

dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	60.844.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	2.733.874.302,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.147.738.232,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	68.911.337,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	163.940.000,00	0,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	811.169.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	212.161.500,00	0,00	0,00
Beban Keperluan Perkantoran	600.429.160,00	0,00	0,00
Beban Langganan Air	1.406.175,00	0,00	0,00
Beban Langganan Listrik	214.261.372,00	0,00	0,00
Beban Langganan Telepon	5.459.433,00	0,00	0,00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	356.025.000,00	0,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.931.500,00	0,00	0,00
Beban Sewa	379.047.350,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.762.198.361,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp589.861.246,00 dan Rp0,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	172.052.944,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	417.146.262,00	0,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	662.040,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>589.861.246,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.663.033.089,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2.901.903.984,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	375.530.700,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	719.325.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	666.273.405,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.663.033.089,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.415.222.394,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	1.183.457.894,00	0,00	0,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	448.387.500,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.783.377.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.415.222.394,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.382.460.809,00 dan Rp0,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	24.750.000,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.190.632.245,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	2.257.314,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	61.986.001,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.102.835.249,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.382.460.809,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-685.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	54.416.595,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	22.127.330,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.116.410,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>78.974.835,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.



## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-28.823.255.018,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.338,00 dan Rp0,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.338,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.338,00
Gedung dan Bangunan	-2.433.770,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	2.433.770,00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	2.433.770,00
<b>Jumlah</b>	<b>24.338,00</b>

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp120.623.145.552,00 dan Rp0,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih

entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	34.605.810.839,00
Diterima dari Entitas Lain	-145.361.499,00
Transfer Masuk	86.162.696.212,00
<b>Jumlah</b>	<b>120.623.145.552,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-145.361.499,00 sedangkan DKEL sebesar Rp34.605.810.839,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp86.162.696.212,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		-72.180.610,00
2.	Peralatan dan Mesin	018060200238996000KD	15.000.000,00
3.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018060200238996000KD	-4.500.000,00
4.	Barang Konsumsi	018100300412090000KD	82.653.440,00
5.	Bahan untuk Pemeliharaan	018100300412090000KD	896.515,00
6.	Suku Cadang	018100300412090000KD	235.200,00
7.	Bahan Baku	018100300412090000KD	69.000,00
8.	Persediaan Lainnya	018100300412090000KD	85.255.670,00
9.	Tanah	018100300412090000KD	65.231.820.000,00
10.	Peralatan dan Mesin	018100300412090000KD	12.884.856.605,00
11.	Gedung dan Bangunan	018100300412090000KD	17.708.807.460,00

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
12.	Jalan dan Jembatan	018100300412090000KD	207.473.000,00
13.	Irigasi	018100300412090000KD	49.306.000,00
14.	Aset Tetap Lainnya	018100300412090000KD	632.612.000,00
15.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100300412090000KD	-9.370.711.578,00
16.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	018100300412090000KD	-1.072.878.778,00
17.	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	018100300412090000KD	-69.157.666,00
18.	Akumulasi Penyusutan Irigasi	018100300412090000KD	-2.257.314,00
19.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	018100300412090000KD	-93.660.000,00
20.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	018100300412090000KD	-26.972.500,00
21.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	018100300412090000KD	-8.761.273,00
22.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	018100300412090000KD	-15.208.959,00
<b>Jumlah</b>			<b>86.162.696.212,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp91.799.914.872,00 dan Rp0,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya